

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada bab ini penelitian menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) yang dimaksud dalam desain penelitian kuantitatif yaitu lebih spesifik, lebih jelas, lebih detail, dapat ditentukan secara mantap dari awal dan menjadi pedoman langkah demi langkah. Metode kuantitatif memberikan arti sebagai metode pengkajian yang didasarkan filosofi positivisme, dilakukan penelitian dengan menggunakan populasi atau sampel.

Dalam penelitian ini, *price earning ratio*, dan *return on equity* terhadap harga saham perseroan manufaktur sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Dimana *price earning ratio* dan *return on equity* menjadi variabel bebas dan harga saham menjadi variabel terikat. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Secara umum metode kuantitatif adalah penelitian ilmiah secara sistematis terhadap suatu objek fenomena serta hubungannya. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah *price earning ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham perseroan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Dengan demikian *price earning ratio* sebagai variabel independen  $x_1$ , *return on equity* sebagai variabel independen  $x_2$ , dan harga saham sebagai variabel dependen  $y$ .

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi sama halnya dengan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dikaji dengan menarik kesimpulan yang diteliti. Secara umum populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakter tertentu, jelas, dan lengkap yang untuk dipelajari.

Berdasarkan uraian diatas, populasi yang diteliti diambil sebanyak 65 perseroan dengan menggunakan data perseroan, sehingga populasi yang ingin dikaji dalam penelitian ini menggunakan perseroan manufaktur sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar dan tidak mungkin peneliti mengkaji segala sesuatu yang ada pada populasi tersebut, seperti halnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis menentukan kriteria untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pemilihan sampel, meliputi :

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.	65
2.	Perusahaan manufaktur sektor property dan real estate yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.	45 Tidak lengkap
3.	Perusahaan manufaktur sektor property dan real estate yang memenuhi kriteria serta mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.	20 Lengkap
<b>Total Perusahaan</b>		65
<b>Total Sampel yang diambil (20 x 4 periode)</b>		80

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

### 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:217) Teknik pengambilan sampel adalah suatu sampel yang ditentukan atau diambil untuk digunakan dalam penelitian dengan pertimbangan melalui pendekatan tertentu disebut dengan *Purposive sampling*.

Dalam penelitian ini menggunakan ini *purposive sampling*, jumlah sampel 80 dari 20 perseroan selama 4 tahun, penulis berhasrat untuk mengumpulkan data yang telah diamati dengan benar melalui aspek-aspek tertentu yang berhubungan pada permasalahan yang diteliti, dengan demikian memperoleh data yang akan melakukan penyusunan laporan penelitian.

## 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

### 3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) Variabel penelitian ini adalah sebuah bentuk informasi yang didapat untuk diteliti oleh peneliti, sebagai ketentuan untuk menarik kesimpulannya yang diperoleh dari informasi tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini mengenai pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perseroan manufaktur sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

### 3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) Secara teoritis operasional variabel adalah sebuah sifat, nilai dari orang, atribut, benda, dan aktivitas yang memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dengan mengambil kesimpulan. Proses ini juga tidak lain hanya bertujuan dengan skala proses indikator yang diukur dari peneliti yang menggunakan variabel tertentu untuk diteliti, kemudian hipotesisnya yang diuji menggunakan alat bantu statistik.

#### 3.3.2.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39) Variabel dependen disebut dengan variabel terikat yang artinya variabel yang menjadi akibat dan terpengaruh karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat menggunakan harga saham yang dilambangkan (Y) dengan pengukuran *closing price* atau harga penutupan.

### 3.3.2.2 Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) Independen variabel disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas yang artinya mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel independen menggunakan *price earning ratio* (X1) dan *return on equity* (X2).

#### 1. *Price Earning Ratio* (X1)

Menurut Darmadji *et all* (2011:156) *Price earning ratio* sebuah rasio pasar perseroan yang memiliki keahlian dalam menghasilkan laba per saham. Oleh karenanya, rasio ini menggambarkan kesediaan investor untuk membayar sejumlah tertentu untuk setiap rupiah keuntungan perseroan. *Price earning ratio* dihitung dalam satuan kali rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

#### 2. *Return On Equity* (X2)

Menurut Darmadji *et all* (2011:158) *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan pengembalian aset suatu perseroan sendiri. Rasio ini mengukur berapa persentase laba bersih yang diperoleh jika diukur dari modal pemilik. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3.4 Instrument Penelitian

Sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau meneliti suatu masalah secara umum disebut dengan instrument penelitian seperti dalam kajian ini menggunakan laporan tahunan perseroan manufaktur sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan salah satu sumber referensi untuk mencari data keuangan perseroan di Indonesia. Variabel yang digunakan meliputi variabel independen *Price Earning Ratio*, dan *Return On Equity*. sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah Harga saham.

### 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk lebih sistematis dan efisien dalam mengerjakan penelitian maka dibuatlah lokasi dan waktu penelitian untuk dibuat berdasarkan *real time* yang dilakukan. Lokasi dan waktu meliputi :

1. Lokasi

Objek penelitian penulis adalah perseroan manufaktur sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu [idx.co.id](http://idx.co.id). Selain itu diambil dari situs resmi di masing-masing perseroan yang bersangkutan yang dijadikan sampel, karena data yang dibutuhkan dalam penelitian sudah pernah dipublikasikan oleh pihak perseroan.

2. Waktu

Dalam pembuatan proposal ini berlangsung terhitung mulai pembagian surat keputusan Pembina pada bulan Februari 2020, dan masih berlangsung sidang proposal skripsi di bulan Juli 2020 serta hasil yang keluar setelah sidang proposal tersebut lanjut ke tahap berikutnya sampai saat ini bulan Oktober 2020.

### 3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengolahan data dibuat oleh penulis agar pada saat proses pengolahan proposal skripsian ini, dilakukan melalui metode pencarian data dari sumber buku yang berhubungan dengan judul penulis yang diteliti serta mencari keaslian data dari *website* resmi berupa jurnal akuntansi, skripsi akuntansi sebelumnya serta mengumpulkan data terkait dengan *price earning*, dan *return on equity* terhadap harga saham di perseroan manufaktur sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Berikut cara prosedur pengolahan data meliputi:

### 1. Dokumentasi

Metode pengamatan adalah metode pengumpulan data melalui aturan menelaah dokumennya yang terdapat di perseroan. pengolahan data dibuatkan dengan menggunakan metode dokumentasi melalui pengumpulan dan pencatatan data sekunder. Koleksinya berbentuk laporan tahunan untuk perseroan manufaktur sektor property dan real estate yang *go public*. Dan telah di publikasikan oleh situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data yang diambil dalam pengkajian ini adalah data laporan keuangan perseroan manufaktur sektor property dan real estate secara berturut-turut diterbitkan selama 4 tahun dari tahun 2015-2018.

### 2. Kepustakaan

Penelitian kepustakaan secara umum merupakan penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya ilmiah. Baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan. Dengan tujuan agar peneliti ini menjadi fokus dan akurat dari permasalahan yang muncul dari penelitian. Penulis melakukan penelitian dengan mempelajari buku, literatur, referensi, dokumen. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan melakukan meninjau jurnal ilmiah dan perpustakaan.

### 3. Riset Internet

Penulis berusaha mencari sumber data terkait informasi yang akan diteliti, mengelola data dan mengelompokkan pengumpulan data yang berasal dari *website* resmi yang berkaitan atas berbagai macam informasi terkait dengan judul yang dibutuhkan untuk diteliti.

## 3.7 Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2017:147) Teknik analisis adalah aktivitas yang dilakukan seluruh responden atau sumber data lainnya yang sudah dikelompokkan. Dalam kajian ini memerlukan penggunaan analisis regresi linier berganda dalam mengelola data, untuk melihat pengaruh *price earning ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham. Dengan pemastian dalam peneliti ini untuk mengetahui apakah data yang digunakan memenuhi persyaratan yang akan

dilakukan pengujian klasikal yaitu, pengujian normalitas, pengujian multikolinieritas dan pengujian heteroskedastisitas. Selain itu, analisis koefisien di dalam korelasi yang dilakukan untuk melihat seberapa besar hubungan kedua variabel independen dengan variabel dependen dan determinasi dari pengetahuan untuk melihat persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan taraf signifikannya, uji yang akan dilakukan peneliti yaitu uji t dan uji f dengan menggunakan alat *software* SPSS versi 26.

### 3.7.1 Pengujian Asumsi Klasik

Menurut Iman Gunawan (2016:92) Uji asumsi klasik adalah pengujian dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan rasa keingintahuan apakah data yang diteliti memenuhi persyaratan untuk dianalisis lebih lanjut untuk merespon hipotesis yang diteliti. Secara umum, uji asumsi klasik adalah bahwa persyaratan statistik terpenuhi jika terdapat data sekunder dengan memperoleh keakuratan yang sama dalam model analisis diperlukan sebagai bentuk pengujian yang digunakan dalam melengkapi persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi, sebab pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.

#### 3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) Uji normalitas bermaksud akan melakukan pengujian apakah pada saat regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai data terdistribusi normal. Seperti diketahui, uji t dan uji F menduga bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid dalam mengukur sampel yang kecil. Kemudian analisis grafik normal probability plots dalam program SPSS. Meliputi dasar pengambilan keputusan yaitu :

1. Apabila penyebaran data disekeliling garis-garis diagonal serta mengikuti petunjuk dari garis diagonal, maka kesimpulan yang menyatakan bahwa model regresi terpenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila penyebaran data jauh dari garis-garis diagonal serta tidak mengikuti petunjuk dari garis diagonal, kesimpulan yang menyatakan bahwa model regresi tidak terpenuhi asumsi normalitas.

### 3.7.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji multikolinieritas dimaksudkan apakah dalam pengujian model regresi terdapat temuan korelasi antara variabel bebas (independen). Data yang baik adalah data yang tidak memiliki korelasi di antara variabel independen. Jika korelasinya tinggi antara variabel independen (umumnya di atas 0.90), maka ini merupakan indikasi multikolinieritas dan tidak berarti bebas multikolinieritas sebab dipengaruhi oleh kombinasi variabel independen lainnya. Sebuah keputusan data bebas dari multikolinieritas :

1. Apabila nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  dan jika nilai *VIF*  $\geq 10$  maka ini tidak terjadi multikolinieritas.
2. Apabila nilai *Tolerance*  $\leq 0,01$  dan jika nilai *VIF*  $\leq 10$  maka ini terjadi multikolinieritas.

### 3.7.1.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) Uji autokorelasi dimaksudkan apakah pengujian regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Permasalahan ini muncul akibat residual. Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi meliputi :

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji *Durbin Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali 2016

### 3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji heteroskedastisitas dimaksudkan apakah pengujian regresi linier terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual*. Jika *variance* dari sisa pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika terdapat perbedaan disebut heteroskedastisitas. Uji *glejser* yang berinovasi untuk melihat nilai absolut yang meregres nilai residual terhadap variabel independen. Jika suatu variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil keluaran SPSS mendeskripsikan tidak terdapat sebuah variabel independen yang memiliki nilai signifikan secara statistik. Hal ini dilihat dari probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat dikatakan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas Ghozali (2016:137).

### 3.7.2 Analisis Statistik Deskriptif

#### 3.7.3 Analisis Deskriptif

Dalam Metode analisis deskriptif peneliti menggunakan metode ini sebagai bentuk penelitian yang akan diteliti, sehingga akan diketahui analisis variabel-variabel yang diteliti. Sehingga ditarik kesimpulannya dengan mendeskripsikan objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:147) Statistik deskriptif adalah metode statistik di dalam penggunaannya untuk mendeskripsikan gambaran data yang sudah terkumpul dengan seadanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang dibuat yang berlaku untuk publik atau generalisasi. Data yang dilihat dalam analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai minimum, maksimal, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

#### 3.7.3.1 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2017:227) regresi analisis berganda bermaksud memprediksi bagaimana keadaan variabel dependen berfluktuasi, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau nilainya berfluktuasi. Regresi analisis berganda digunakan sebagai pembuktian sejauh mana hubungan *price earning ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham. Persamaan regresi analisis berganda ini secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini meliputi :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Bilangan konstan

b = Angka arah atau Koefisienregresi

$x_1$  = *Price earning ratio*

$x_2$  = *Return on equity*

$e$  = *Error*

### 3.7.3.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dalam maksud sebagaimana untuk mendeskripsikan suatu kemampuan pengukuran variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam memprediksi variasi variabel dependen guna untuk mendapatkan hampir semua informasi yang diperlukan. Analisis Koefisien Determinasi dilakukan dengan penggunaan mengetahui sebesar apakah pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:64) Hipotesis merupakan pendugaan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah yang telah diteliti, yang dimana rumusan masalah ini yang diteliti telah dituangkan dalam sebuah kalimat pertanyaan-pertanyaan lainnya. Metode regresi yang telah memenuhi validitas data kemudian diuji dengan menguji persamaan regresi secara parsial dan simultan.

#### 3.7.4.1 Uji Parameter Individual atau Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali *et all* (2016:805) Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan berdasarkan pada nilai  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$ , serta berdasarkan pada nilai signifikansi.

Uji statistik t biasa disebut variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji t (t-test) menguji koefisien regresi secara parsial. Pengujian tersebut dikaji untuk mengetahui tingkatan signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rancangan pengujian penelitian dalam hipotesis ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (X) yaitu *price earning ratio* (X1) dan *return on equity* (X2). Secara parsial atau individual terhadap variabel dependen yaitu harga saham (Y). Perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan tingkat signifikan 5%. Untuk mempermudah analisis uji t dalam mengambil keputusan, penulis menggunakan alat bantu SPSS versi 26. Hasil dari uji t ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai t hitung  $\geq$  t tabel atau t hitung  $\leq$  - t tabel maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang berarti variabel bebas mempengaruhi nilai variabel terikat.
2. Menurut V. Wiranta Sujarweni (2016:165) sedangkan jika nilai - t tabel  $\leq$  t hitung  $\leq$  t tabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak yang berarti semua variabel independen tidak mempengaruhi terhadap nilai variabel dependen.

#### 3.7.4.2 Uji Statistik F (Simultan)

Menurut Algifari (2013:72) Pengujian penelitian dalam hipotesis ini secara simultan atau komprehensif menggunakan uji statistik F. Pengujian penelitian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau menyeluruh memiliki pengaruh yang sama terhadap dependen. Pengujian penelitian ini dalam hipotesis dilakukan dengan dua tahapan meliputi berdasarkan nilai F hitung dan F tabel, serta berdasarkan nilai signifikansi.

Uji f mendeskripsikan pernyataan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dengan dikaji memiliki pengaruh simultan terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui keterkaitan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam uji F ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

(H<sub>0</sub>) = Tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

(H<sub>a</sub>) = Terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Rancangan pengujian ini dalam penelitian hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (X) yaitu *price earning ratio* (X1) dan *return on equity* (X2). Secara bersamaan terhadap variabel dependen adalah harga saham (Y). Perbandingan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan tingkat signifikan 5% dilakukan sebagai pengambilan keputusan. Untuk memudahkan analisis penelitian dibantu dengan alat penelitian SPSS versi 26. Berikut kriteria analisis penelitian uji f (simultan) :

1. Apabila nilai F hitung > F tabel maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, semua variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.
2. Adapun Jika nilai F hitung < F tabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, semua variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.